

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Suatu kegiatan penting dalam analisis makroekonomi adalah perekonomian merupakan bentuk dari aktivitas masyarakat yang menjalankan proses tukar menukar secara efisien untuk mencapai pertumbuhan ekonomi. Proses tersebut dilakukan dengan menggunakan alat tukar, jasa lembaga keuangan, dan maupun pada lembaga keuangan lainnya yang telah digunakan oleh masyarakat. Berbagai cara tersebut, kegiatan dan permasalahan yang dialami masyarakat diatur didalam suatu kebijakan dengan mempengaruhi penawaran uang ataupun kebijakan moneter lainnya misalkan suku bunga. Kebijakan yang di keluarkan pemerintah dengan tujuan yang demikian merupakan bentuk dari kebijakan moneter.

Kebijakan moneter dapat dibedakan menjadi beberapa jenis dari beberapa jenis tersebut dapat menunjang proses pertumbuhan ekonomi, antara lain adalah memberikan perubahan terhadap cadangan minimum pada bank-bank, memberikan perubahan pinjaman bank sentral kepada bank-bank, mengadakan operasi pasar terbuka, serta menentukan prioritas dari jenis-jenis pinjaman yang dapat diberikan oleh bank-bank komersil kepada masyarakat atau nasabah (*selective credit control*) (Sukirno, 2013).

Kebijakan moneter berperan penting dalam menciptakan kestabilan ekonomi. Permasalahan jumlah penduduk yang setiap tahun mengalami kenaikan merupakan suatu bentuk kejadian yang dapat mengakibatkan kondisi perekonomian menurun dan proses kegiatan penawaran uang yang harus ditambah. Dengan demikian muncul kebijakan moneter untuk dapat berperan penting dalam permasalahan ini adalah member peraturan pertambahan penawaran uang secara stabil sehingga usaha-usaha pembangunan dapat berjalan dengan lancar. Kemudian dalam negara berkembang kebijakan moneter juga harus mempertimbangkan kondisi peredaran uang pada masyarakat, dengan mengeluarkan kebijakan moneter dengan mengurangi jumlah uang yang beredar pada masyarakat dan berdampak penurunan pada tingkat pengeluaran. Salah satu cara untuk melakukan proses tersebut dengan mengeluarkan kebijakan moneter yaitu menarik uang yang sudah beredar ke sistem lembaga keuangan, dengan cara bunga yang tinggi diberikan kepada penyimpan deposito berjangka. Maka dari itu kebijakan moneter dapat membantu kestabilan ekonomi (Sukirno, 2013).

Menurut Amassoma (2011) dalam Echekeoba & Onyeagba, (2015), dampak dari kebijakan moneter dapat meningkatkan pertumbuhan secara berkelanjutan. Adanya permasalahan serius pada perekonomian, kebijakan moneter datang untuk memberikan dampak yang signifikan terhadap stabilitas harga. Dimana sejauh ini tujuan yang diharapkan adalah secara makro dapat mengangkat suatu kelemahan yang dialami oleh negara berkembang.

Adanya alokasi dana dari masyarakat yang berupa tabungan untuk disalurkan lagi kepada masyarakat dengan tujuan untuk proses pengembangan

pembangunan ekonomi dirasa masih belum memenuhi secara maksimal. Sejalan dengan menurunnya perekonomian dunia, dan dalam proses pemulihan, Negara maju mengeluarkan kebijakan moneter yang lebih akomodatif sehingga dengan seperti itu dapat meningkatkan liquiditas di pasar keuangan internasional yang dapat menyebabkan mengalirnya arus investasi ke negara berkembang. Pasar modal di negara berkembang selalu dapat menarik investor untuk melakukan investasi dan melakukan diversifikasi internasional dan salah satunya adalah negara Indonesia Tandelilin (2010) dalam Pratiwi et al (2015).

Sumber dana lain selain dari tabungan domestik adalah pendanaan dari luar. Dana tersebut dapat berupa investasi. Dimana jenis yang dimiliki investasi terdiri dari berbagai macam, yang salah satunya yaitu investasi asing langsung. Investasi asing langsung diyakini dapat memberikan manfaat yang cukup besar bagi pertumbuhan ekonomi (Setiawan, 2006). Investasi asing langsung berupa pendirian perusahaan, pembelian lahan. Investasi asing langsung sangat perlu untuk dijaga stabilisasinya dari beberapa faktor. Inflasi merupakan faktor pertama yang dapat memberikan pengaruh besar terhadap proses investasi yang dilakukan investor ke negara Indonesia. Tingkat inflasi yang tidak dapat dikendalikan memberikan pengaruh yang signifikan negatif. Para investor mempertimbangkan kompensasi yang diberikan berdampak positif. Kemudian faktor penentu yang ketiga adalah nilai tukar, dimana nilai tukar adalah faktor yang tingkatnya mengalami fluktuasi. Sehingga tidak memiliki kepastian terhadap nilai mata uang.

Investasi asing langsung memiliki fungsi sebagai sumber pembiayaan bagi pembangunan serta penunjang pertumbuhan ekonomi, pada saat Indonesia

mengalami penurunan pada tingkat investasi asing maka pemerintah terjadi pengambilan keputusan kebijakan moneter dengan mengurangi tingkat suku bunga bank sentral sehingga diharapkan investasi dapat meningkat (Fristriani, 2016).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang diatas, yang menjadi rumusan permasalahan yaitu bagaimana dampak variabel kebijakan moneter dan investasi asing langsung terhadap pertumbuhan ekonomi?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah di atas, tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui dampak dari variabel kebijakan moneter dan investasi asing langsung terhadap pertumbuhan ekonomi.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat yang berguna bagi beberapa pihak, antara lain:

1. Bagi penulis, untuk menambah pengetahuan serta pengalaman sehingga mengetahui variabel yang dominan yang dapat mempengaruhi tingkat pertumbuhan ekonomi.
2. Bagi universitas, hasil penelitian ini diharapkan menjadi literatur mahasiswa Universitas Trunojoyo Madura dan pihak yang melakukan penelitian yang berkesinambungan dengan literatur ini.

3. Bagi para penulis yang akan tertarik untuk meneliti kajian ini mengenai pengaruh kebijakan moneter dan investasi asing langsung terhadap pertumbuhan ekonomi, diharapkan dapat dijadikan sebagai rujukan bagi peneliti selanjutnya.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistem penulisan ini terdiri dari lima bab, dimana dari bab satu sampai lima saling berkaitan antara yang satu dengan yang lainnya. Secara umum pembahasan pada tiap bab terdiri dari beberapa sub bab yang akan dijabarkan sebagai berikut, antar lain:

BAB 1 : PENDAHULUAN

Pada bab ini akan dibahas mengenai latar belakang permasalahan yang merupakan landasan pemikiran baik teoritis maupun fakta yang menimbulkan minat untuk melakukan penelitian, rumusan masalah yang membutuhkan pemecahan dan jawaban melalui penelitian yang dilakukan, serta tujuan yang hendak dicapai oleh peneliti.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini merupakan uraian tentang landasan teori yang berupa teori dan konsep yang relevan dengan permasalahan yang digunakan untuk memecahkan masalah penelitian. pada bab ini juga dicantumkan mengenai penelitian terdahulu atau penelitian yang sebelumnya serta model analisis yang digunakan.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini, penulis membuat uraian tentang pendekatan yang akan digunakan dalam penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional variable, jenis dan sumber data, prosedur pengumpulan data, serta teknik analisis yang akan digunakan pada saat penelitian.

BAB IV : HASIL dan PEMBAHASAN

Pada bab ini akan dibahas secara detail dan rinci data-data yang digunakan dalam penelitian, pembahasan mengenai analisa disertai dengan perhitungan dan pembuktiannya. Pada bagian ini juga akan menjawab permasalahan yang akan diangkat dalam skripsi berdasarkan hasil perhitungan dan landasan teori yang relevan.

BAB V : KESIMPULAN

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai simpulan-simpulan dan uraian pembahasan serta saran atas hasil penelitian yang dilakukan dan diharapkan dapat berguna pada penelitian-penelitian selanjutnya sebagai rujukan.